

**ANALISIS KATA SERAPAN BAHASA MELAYU SUBDIALEK PULAU
TERONG KECAMATAN BELAKANG PADANG KOTA BATAM**

ARTIKEL E-JOURNAL



**SHAZA NIAGARA
NIM 110388201119**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2015**

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Analisis Kata Serapan Bahasa Melayu Subdialek Pulau Terong
Kecamatan Belakang Padang Kota Batam

Nama Penyusun : shaza niagara

NIM : 110388201119

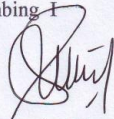
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Agustus 2015

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-Journal*

Tanjungpinang, 18 Agustus 2015

Pembimbing I



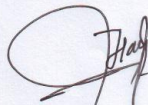
Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.
NIP. 196207261986012001

Pembimbing II



Titik Dwi Ranythi Hakim, M.Pd.
NIP. 198603022012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Harry Andheska, M.Pd.
NIP. 198704032014041001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shaza Niagara
NIM : 110388201119
Kelas : D2
Semester : 8
Angkatan Tahun Akademik : 2011
Judul Skripsi : Analisis Kata Serapan Bahasa Melayu Subdialek Pulau Terong
Kecamatan Belakang Padang Kota Batam.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau yang telah tertulis atau dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan



Shaza Niagara

Analisis Kata Serapan Bahasa Melayu Subdialek Pulau Terong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Oleh Shaza Niagara, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. shazaniagara@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kosa kata dalam Bahasa Melayu Pulau Terong yang diserap oleh Bahasa Indonesia dan untuk menjelaskan pengelompokan jenis-jenis kata serapan Bahasa Melayu Pulau Terong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam yang diserap oleh Bahasa Indonesia. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan kata-kata serapan Bahasa Melayu Pulau Terong dalam Bahasa Indonesia kemudian dianalisis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang informan yang berasal dari daerah asli Pulau Terong ditemukanlah 21 kata yang sepenuhnya diserap kedalam Bahasa Indonesia, dan 16 kata yang untuk kepentingan peristilahan ucapan dan ejaannya disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Kata Serapan, Bahasa Melayu

Abstract

The destiny is to know the vocabulary in Malay language of Terong island that absorption word from Indonesia language and to explain the fusion of kind absorption word Malay language or Terong island Belakang Padang subdistrict Batam city that absorption word from Indonesia language. The metode that used in this observation is qualitative description metode, it does it with description the words in Malay language of Terong island in Indonesia language and then it's analysed. The technique of fusion the file is using interview and going to library. Based on the result, of the observation from the 5 people informants, it's found 21 vocabulary that absorption in Indonesia language. And 16 also it's used by the meaning full of Indonesia language.

The key word: Absorption word, Malay language.

1. Pendahuluan

Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Hal ini membuat Peneliti tertarik untuk menganalisis kata serapan bahasa Melayu Subdialek Pulau Terong, Kecamatan Belakang Padang, Kota Batam yang merupakan serapan dari bahasa Indonesia untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara bahasa Melayu subdialek Pulau Terong dengan bahasa Indonesia dan juga untuk menghindari kesalahpahaman saat berkomunikasi karna adanya perbedaan makna.

Penelitian relevan dalam penelitian ini adalah penelitian dari Dian Febriani, (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Reduplikasi Subdialek Melayu Kepulauan Riau Kelurahan Alai Kecamatan Kundur Tanjung Batu Kota Kabupaten Karimun”. Dan Feranica Fathanah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kata Serapan Bahasa Melayu Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam Bahasa Indonesia “. Dan Liswarni (2005). Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Subdialek Pangean. Dan juga Firmansyah, (2011). Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Desa Kampung Bedan Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Dari keempat penelitian di atas keempatnya memang sama-sama menganalisis mengenai bahasa melayu berdasarkan kosa kata dari subdialek tertentu sama halnya yang akan peneliti lakukan hanya saja berbeda pada objek dan analisis pada judul yaitu antara kata serapan dengan analisis reduplikasi dialek., sehingga sebagai objek kajian penelitian yang sama halnya yang akan peneliti lakukan ini,tetapi berdasarkan hasil yang telah Peneliti telaah di Perpustakaan FKIP UMRAH, penelitian baru menemui satu judul yaitu Analisis Kata Serapan Bahasa Melayu Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam dalam Bahasa Indonesia dan peneliti ambil sebagai referensi, hanya saja objek yang berbeda.

2. Metode penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu untuk menghasilkan informasi tentang kata serapan bahasa Melayu subdialek Pulau Terong yang diserap oleh bahasa Indonesia. Dan menggunakan teknik kualitatif yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan kata-kata serapan bahasa Melayu subdialek Pulau Terong dalam bahasa Indonesia kemudian dianalisis.

3. Pembahasan

Hasil penelitian dari 5 orang sebagai informan penelitian diperoleh sebanyak 37 kata serapan bahasa melayu Pulau Terong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam, kemudian dikelompokkan menjadi dua jenis kata serapan.

3.1 kata-kata yang sepenuhnya diserap kedalam bahasa Indonesia, kata-kata ini sudah lazim sehingga tidak dirasakan lagi kehadirannya sebagai kata serapan.

1. Tagih

Contoh kalimat, "**Tagih** aku datang rumah diko".

Kata "Tagih" pada kalimat di atas berdasarkan arti dalam bahasa Melayu Pulau Terong ialah "nanti", sedangkan arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah "meminta". Kedua kata merupakan bentuk sinonim, antara kata "tagih" dari bahasa Melayu Pulau Terong dan kata "meminta" dari bahasa Indonesia Baku. Kata "tagih" dalam bahasa Melayu Pulau Terong hanya digunakan ketika menerangkan waktu, sedangkan kata "tagih" dalam bahasa Indonesia masih bernilai kasar oleh sebab itu, kata "tagih" digunakan dalam situasi tertentu, kata "tagih" lebih cenderung diganti dengan meminta atau memohon. Kata tagih dalam Bahasa Melayu Pulau Terong merupakan bentuk kata dari keterangan waktu, sedangkan dalam Bahasa Indonesia merupakan bentuk kata kerja.

3.2. kata-kata yang untuk kepentingan peristilahan capan dan ejaannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini perubahan ejaan itu dibuat seperlunya saja sehingga bentuk indonesianya masih bisa dibandingkan dengan bentuk aslinya.

1. Belə

Contoh kalimat, "**Belə** diko balek Pəcong?".

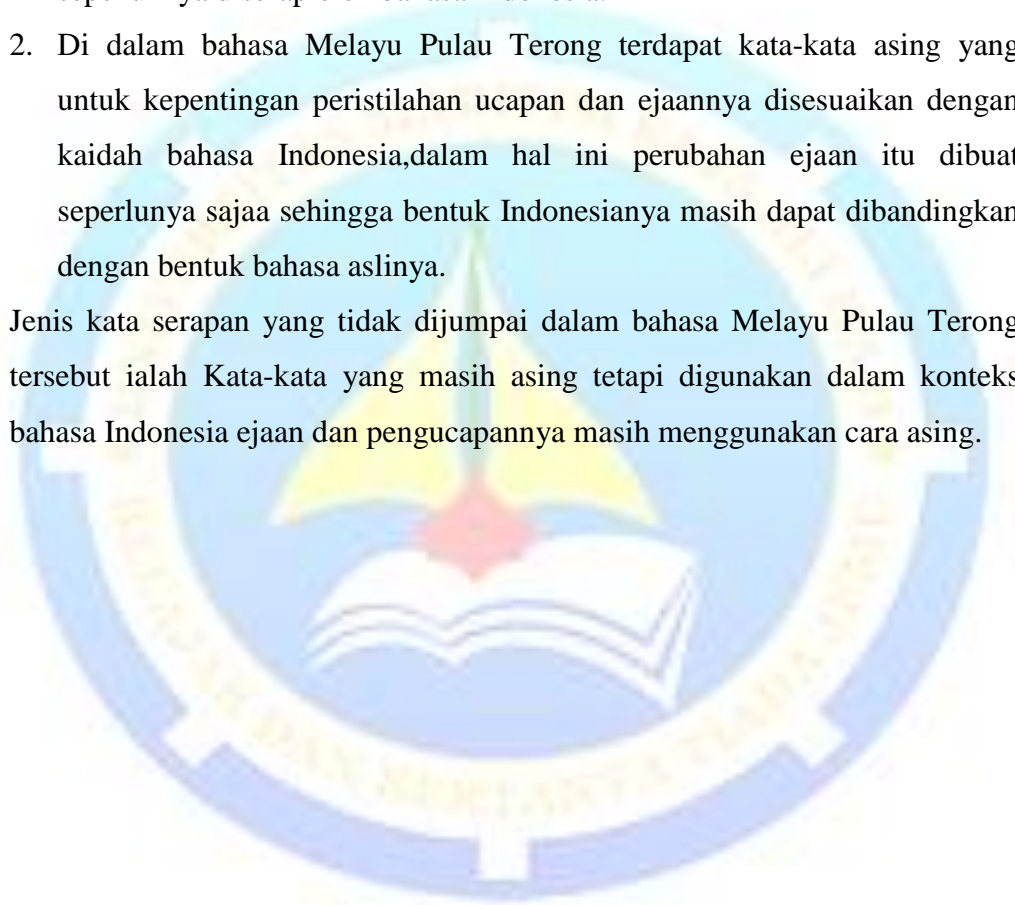
Kata "Belə" pada kalimat di atas berdasarkan arti dalam bahasa Melayu Pulau Terong ialah "bila", sedangkan kata "Belə" disesuaikan kedalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjadi "Bila" yang artinya "kata tanya untuk menanyakan waktu". Kata "belə" dipakai dalam bahasa Melayu Pulau Terong ketika untuk menanyakan waktu, sama halnya kata "belə" yang dipakai dalam bahasa Indoneisa, kata tersebut akan mengalami penyesuaian ucapan dan ejaan sesuai dengan bahasa Indonesia Baku yaitu menjadi kata "bila" yang merupakan kata tanya untuk menanyakan waktu. Dan kata belə merupakan bentuk kata dari keterangan waktu.

4. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan analisis data dan pembahasan peneliti telah menemukan 37 kata serapan bahasa Melayu Pulau Terong dan dari tiga jenis kata serapan peneliti hanya menemukan dua jenis kata serapan saja yang ada dalam bahasa melayu pulau terong,antara lain:

1. Di dalam bahasa Melayu Pulau Terong terdapat kosa kata yang sepenuhnya diserap oleh bahasa Indonesia.
2. Di dalam bahasa Melayu Pulau Terong terdapat kata-kata asing yang untuk kepentingan peristilahan ucapan dan ejaannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia,dalam hal ini perubahan ejaan itu dibuat seperlunya saja sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk bahasa aslinya.

Jenis kata serapan yang tidak dijumpai dalam bahasa Melayu Pulau Terong tersebut ialah Kata-kata yang masih asing tetapi digunakan dalam konteks bahasa Indonesia ejaan dan pengucapannya masih menggunakan cara asing.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pendekatan suatu Pendekatan Praktek*: Jakarta Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, E, Zaenal. Tasai, S, Amran. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Collins, James T. 2005. *Bahasa Melayu Bahasa Dunia Sejarah Singkat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Fathanah, Feranica. 2013. *Analisis Kata Serapan Bahasa Melayu Pulau Pecong Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Dalam Bahasa Indonesia*.
- Febriani, Dian. 2012. *Analisis Reduplikasi Subdialek Melayu Kepulauan Riau Kelurahan Alai Kecamatan Kundur Tanjung Batu Kota Kabupaten Karimun*.
- Firmansyah. 2011. *Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Dialek Desa Kampung Bedan Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*.
- Hamidy. UU. 2010. *Jagad Melayu Dalam Lisan Budaya Riau*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press
- Hasan, Alwi. Sugono, Dendy. 2011. *Politik Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangan
- Kushartanti. DKK. 2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Liswarni. 2005. *Reduplikasi Bahasa Melayu Riau Subdialek Pangean*.
- Mansoer, Pateda. 1987. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Angkasa
- Masirambow, E.K.M. Haenen, Paul. 2002. *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Muslich, Mansoer. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Asara
- _____. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. 2005. Jakarta: Balai Puataka

*Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan, (PUEYD). 2012. Bandung: Media
Imprint Kawan Pustaka*

*Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Dan R&D. Bandung:
Alfabra*

